

**KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DESA
SUNGAI PINANG KECAMATAN MUARA LAKITAN
KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

**APALA YAKILUN
NIM. 07011181924004**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JUNI 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DESA
SUNGAI PINANG KECAMATAN MUARA LAKITAN
KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

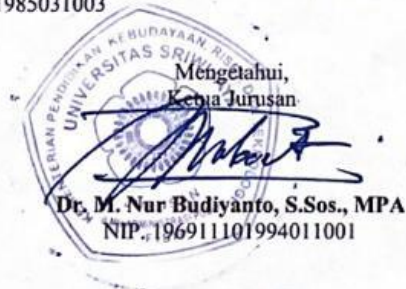
Oleh:

**APALA YAKILUN
NIM. 07011181924004**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 27 Februari 2023

Pembimbing

**Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003**



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DESA
SUNGAI PINANG KECAMATAN MUARA LAKITAN
KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Oleh :
APALA YAKILUN
NIM. 07011181924004

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 10 April 2023

Pembimbing:

1. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM.
NIP. 195811191985031003

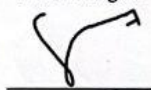
Tanda Tangan



Penguji:

1. Drs. Gatot Budiarto, MS.
NIP. 195806091984031002
2. Drs. Mardianto, M.Si.
NIP. 196211251989121001

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik



Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001



Dekan FJSIP UNSRI
Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apala Yakilun

NIM : 07011181924004

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas", ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan
Indralaya, 18 Maret 2023



Apala Yakilun
NIM. 07011181924004

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Setetes keringat orang tua ku selangkah aku harus maju”

Allamdulillah hirobil alamin, Terhadap Proses yang dilalui segala syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan banyak nikmat serta segala energi positifnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik, dengan mengucapkan syukur atas izin Allah SWT.

Sebagai ucapan terima kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya Bapak **Abdus Somad** dan Ibu Halisa yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terima kasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya.

Kedua kakak dan kedua adik saya.

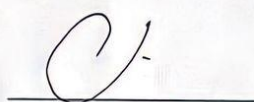
ABSTRACT

This research discusses the Leadership of women's Village Heads in Increasing Community Participation to the Development of Sungai Pinang Village, Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency. The type of research used is descriptive qualitative research, the data analysis used includes data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing and data verification. The informants in this study were 10 people. Data collection techniques with direct observation, in-depth interviews and documentation. The results of this study indicate that the Leadership of Female Village Heads in Increasing Community Participation uses 3 types of leadership, namely: (1) Charismatic leadership type, (2) Laissez faire leadership type, (3) Democratic leadership type, although it is not as perfect as expected by the community because there are still some criteria from several aspects that have not been met such as: (1) Paternalistic, (2) Militaristic, (3) Autocratic, (4) Populistic (5) Administrative. This research shows that the leadership type of the Female Village Head in terms of the leader can be said to be good in carrying out his duties and responsibilities as a leader or as the head of Sungai Pinang Village, Muara Lakitan Subdistrict, Musi Rawas Regency, although it is not as perfect as expected by the community itself, and in general the types applied are charismatic, laissez faire, democratic leadership types. The factors that cause the community to participate less are because the village head of Sungai Pinang still uses the laissez faire leadership type (ignorant) coupled with not fulfilling the indicators of the administrative leadership type, namely leadership that carries out administrative tasks effectively and there are technological developments in Sungai Pinang village.

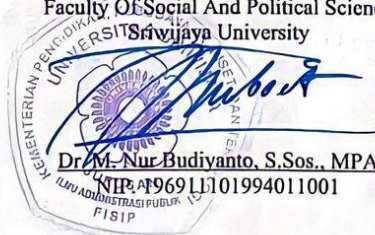
Keywords: Women's Leadership, Participation, Development

Advisor

Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 19581119185031003



Indralaya, March 18, 2023
Head of Department of Public Administration
Faculty Of Social And Political Science
Sriwijaya University



v

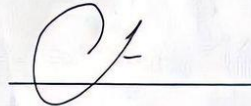
ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Teknik pengumpulan data dengan observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat menggunakan 3 tipe kepemimpinan yaitu: (1) Tipe kepemimpinan kharismatik, (2) Tipe kepemimpinan laissez faire, (3) Tipe kepemimpinan demokratis, meskipun belum sempurna yang diharapkan oleh masyarakat karena masih ada beberapa kriteria dari beberapa aspek yang belum terpenuhi seperti: (1) Paternalistik, (2) Militaristik, (3) Otokratis, (4) Populistik (5) Administratif. Penelitian ini menunjukkan bahwa Tipe kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam hal pemimpin bisa dikatakan baik dalam menjalankan tugasnya serta tanggung jawabnya sebagai pemimpin atau sebagai kepala Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas yang meskipun belum sempurna yang diharapkan oleh masyarakat sendiri, dan pada umumnya tipe yang diterapkan adalah tipe kepemimpinan kharismatik, laissez faire, demokratis. Adapun faktor yang menyebabkan masyarakat kurang berpartisipasi yaitu dikarenakan kepala desa sungai pinang masih menggunakan tipe kepemimpinan laissez faire (masah bodoh) ditambah dengan tidak terpenuhi indikator dari tipe kepemimpinan administratif yaitu kepemimpinan yang menjalankan tugas administrasi secara efektif dan terdapat perkembangan teknologi yang ada di desa sungai pinang.

Kata Kunci: Kepemimpinan Perempuan, Partisipasi, Pembangunan

Pembimbing

Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 19581119185031003



Indralaya, 18 Maret 2023
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Dr. W. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh derajat sarjana S-1 Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Abdus Somad dan Ibu Halisa atas doa, dukungan, serta bantuan baik yang bersifat moril maupun material.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., IPU selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM M.Kes selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Ibu Hoirun Nisyak, S, Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu yang telah mengajarkan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis.
14. Mbak Ita Permata Sari selaku Admin Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang telah banyak membantu penulis dalam administrasi selama perkuliahan.
15. Ibu Lesi Susanty, Am.Kep selaku Kepala Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.
16. Bapak Adi Patiunus selaku Sekretaris Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.
17. Seluruh Pegawai dan Staf Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.
18. Sahabat dan teman seperjuangan Jurusan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis telah menyusun skripsi ini dengan baik agar dapat memberikan tambahan ilmu bagi para pembaca. Apabila ada kekeliruan dalam penulisan kata, penulis mohon maaf dan

menerima saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan informasi bagi pembaca dan bermanfaat untuk mengembangkan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, 18 Maret 2023



Apala Yakilun
NIM. 07011181924004

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Pengertian Kepemimpinan.....	10
2.1.2 Gaya Kepemimpinan	12
2.1.3 Kepemimpinan Perempuan.....	14
2.1.4 Partisipasi Masyarakat	16
2.1.5 Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	20

2.1.6	Tingkatan Partisipasi Masyarakat	23
2.2	Penelitian Terdahulu	26
2.3	Kerangka Pikir	34
BAB III	METODE PENELITIAN	35
3.1	Jenis Penelitian.....	35
3.2	Definisi Konsep	36
3.3	Fokus Penelitian.....	37
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	41
3.5	Informan Penelitian.....	42
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.7	Teknik Analisi Data	45
3.8	Sistematika Penulisan	46
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1	Wilayah Penelitian	48
4.1.1	Deskripsi Wilayah Penelitian.....	48
4.1.2	Tugas Pokok dan Fungsi Desa Sungai Pinang	50
4.1.3	Visi dan Misi Desa Sungai Pinang	52
4.1.4	Struktur Organisasi Desa Sungai Pinang	55
4.2	Informan Penelitian.....	56
4.2.1	Deskripsi Informan Penelitian	56
4.3	Hasil Penelitian	56
4.3.1	Tipe Kepemimpinan Kharismatik.....	57
4.3.2	Tipe Kepemimpinan Paternalistis.....	63
4.3.3	Tipe Kepemimpinan Militeristis.....	68
4.3.4	Tipe Kepemimpinan Otokratis.....	73
4.3.5	Tipe Kepemimpinan <i>Laissez Faire</i> (Masah Bodoh).....	78

4.3.6	Tipe Kepemimpinan Populistis.....	81
4.3.7	Tipe Kepemimpinan Administrative	84
4.3.8	Tipe Kepemimpinan Demokratis.....	88
4.4	Pembahasan.....	100
BAB V PENUTUP		103
5.1	Kesimpulan	103
5.2	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA		105
LAMPIRAN		109

DAFTAR TABEL

Table 1. Demografi Desa Sungai Pinang	6
Table 2. Partisipasi Masyarakat dalam MUSRENBANG DESA 2022	6
Table 3. Penelitian Terdahulu	27
Table 4. Fokus Penelitian	38
Table 5. Informan Penelitian	42
Table 6. Pembagian Wilayah Desa Sungai Pinang	49
Table 7. Batas Wilayah Desa Sungai Pinang	50
Table 8. Hasil Penelitian	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Gotong-Royong Pembersihan Jalan Masjid	7
Gambar 2. Kegiatan Gotong-Royong Pembersihan Selokan.....	7
Gambar 3. Komponen Dalam analisi Data (Interactive Model)	45
Gambar 4. Peta Desa Sungai Pinang.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing	109
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Seminar Proposal	110
Lampiran 3. Lembar Revisi Seminar Proposal	111
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Skripsi	112
Lampiran 5. Surat Balasan Telah Menyelesaikan Penelitian Skripsi	113
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi	114
Lampiran 7. Pendoman Wawancara	115
Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara	118
Lampiran 9. Dokumen Pendukung Penelitian	120

DAFTAR SINGKATAN

KADES	: Kepala Desa
KADUS	: Kepala Dusun
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
MUSRENBANG	: Musyawarah Rencana Pembangunan
PAW	: Pengganti Antar Waktu
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PERPRES	: Peraturan Presiden
RPJMDES	: Rencana Pembangunan Jangkah Menengah Desa
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
UUD	: Undang-Undang Dasar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan berkelanjutan atau yang lebih dikenal *Sustainable development goals* (SDGs) adalah salah satu agenda internasional yang disusun oleh PBB dalam rangka ingin menyejahterakan masyarakat dunia. Tujuan utamanya adalah untuk memecahkan masalah sosial dan ekonomi di negara-negara yang membutuhkan bantuan. SDGs ini pada dasarnya merupakan program lanjutan dari *Millenium Development goals* (MDGs) yang sudah berakhir di tahun 2015 dengan target utamanya yaitu mencapai kesejahteraan dan pembangunan masyarakat. Pembangunan berkelanjutan adalah seperangkat 169 target dan 17 tujuan yang semuanya harus dicapai pada tahun 2030. Tujuan pembangunan berkelanjutan, yang disusun sejak 25 September 2015, mencakup tiga bidang: lingkungan, sosial, dan ekonomi. Semua agenda internasional ini diproyeksikan akan selesai pada tahun 2030.

Indonesia adalah anggota PBB dan telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk membantu pelaksanaan program SDGs. Presiden Jokowi menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) SDGs No. 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan SDGs sebagai pernyataan komitmen politik pemerintah terhadap implementasi tujuan pembangunan berkelanjutan. Keputusan presiden juga berkomitmen agar pelaksanaan dan tujuan SDGs akan dilaksanakan dan dicapai secara partisipatif dengan melibatkan semua pihak.

Salah satu isi dari 17 tujuan SDGs ini yang ada pada poin 5 ialah kesetaraan *gender*, menggapai kesetaraan *gender* serta memberdayakan seluruh perempuan serta

anak perempuan. Adapun sasaran dari kesetaraan *gender* ini memastikan jika seluruh perempuan bisa berpartisipasi penuh serta mendapat peluang yang sama untuk kepemimpinan pada seluruh tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi serta publik, hal ini pula bertujuan untuk memperkuat akuntabilitas kelembagaan pengarusutamaan *gender* serta meningkatkan jumlah kursi perempuan di parlemen nasional serta daerah.

Kehadiran gerakan perempuan di sebagian belahan dunia sudah mempengaruhi nuansa gerakan perempuan Indonesia. Pengaruh ini bisa dilihat dalam wujud timbulnya ide-ide emansipatif. Dalam negara demokrasi seperti Indonesia, perempuan mesti memiliki peran serta hak yang serupa dalam membangun bangsa begitu juga tertera dalam UUD 1945 pasal 27 ayat (1) yang menerangkan jika kedudukan warga negara yang sama di depan hukum dan pemerintahan tidak ada kecualinya. Pasal ini membuktikan fokus pada hak asasi manusia, penyeimbang antara hak serta peranan, serta tidak terdapatnya pembedaan terhadap wanita yang naik ke posisi kepemimpinan.

Selaras dengan penjelasan di atas sejarah Indonesia pernah memiliki seseorang presiden perempuan pertama ialah Ibu Dr. (H. C) Hj. Dyah Permata Megawati Setyawati Soekarnoputri, di masa presiden Ir. Joko Widodo ini terdapat sebagian tokoh-tokoh perempuan pemangku kedudukan struktural dalam melaksanakan pemerintahan saat ini seperti Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Menteri Luar Negeri Retno Lestari Priansari Marsudi, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya, Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah, Menteri Pemberdayaan Wanita dan Perlindungan Anak I Gusti Ayu Bintang Darmawati, Menteri Sosial Tri Rismaharini, Ketua DPR RI Puan Maharani sampai Bupati serta Wakil Bupati Musi Rawas Priode 2021- 2024 yakni Ratna Machmud dan Suwarti.

Para pemimpin perempuan ini menjadi pemimpin di pemerintahan, parlemen, serta politik. Dengan begitu masih banyak lagi pemimpin perempuan yang berperan baik di pemerintahan pusat hingga pemerintahan daerah serta pemerintahan desa.

Ketentuan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang berlaku dalam sistem pemerintahan Indonesia, desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun tujuan dibentuknya desa yakni guna meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintahan supaya pelayanan kepada masyarakat bisa berjalan dengan baik sesuai dengan kemajuan serta perkembangan dalam pembangunan. Dalam melaksanakan pemerintahan desa, desa dipimpin oleh seseorang kepala desa serta dibantu oleh perangkat desa sebagai faktor penyelenggaraan pemerintahan desa.

Kepala desa berfungsi sebagai pemerintah desa dan membidangi pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan desa. Karena kepala desa berfungsi sebagai kepala pemerintahan desa dan memiliki berbagai peran dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka salah satu tugasnya adalah melakukan pembangunan. Kepemimpinan dan pemimpin harus diterapkan dalam segala aspek kehidupan, karena sampai saat ini masih hangat diperbincangkan. Dimulai dari kelompok masyarakat atau organisasi terkecil yaitu keluarga, kemudian diterapkan dalam lingkungan kerja sehari-hari, organisasi

perusahaan atau bisnis, kehidupan sosial dan masyarakat bahkan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Peran pemimpin begitu penting akibatnya isu pemimpin jadi salah satu fokus yang sangat menarik perhatian. Pemimpin memainkan peran penting dalam merancang serta memutuskan strategi organisasi. Pembahasan mengenai kepemimpinan diawali dengan kenyataan jika terdapat satu orang yang menonjol lebih dari yang lain, orang tersebut memimpin lebih efektif dari yang lain. Begitu pula fenomena seseorang pemimpin yang sukses memimpin di tempat lain belum tentu sukses memimpin di tempat dan situasi yang berbeda. Setelah itu timbul pemahaman jika situasi kepemimpinan merupakan interaksi positif yang terjalin antara pemimpin serta bawahan yang dipimpin.

Kepemimpinan menurut Stephen P. Robbins (dalam Fahmi, 2021) menyatakan, “kepemimpinan merupakan keahlian buat mempengaruhi sesuatu kelompok ke arah tercapainya tujuan”. Sebaliknya menurut Richard L. Daft (dalam Fahmi, 2021) mendeskripsikan, “kepemimpinan (*leadership*) merupakan keahlian mempengaruhi orang yang memfokus pada pencapaian tujuan”. Sedangkan Ricky W. Griffin (dalam Fahmi, 2021) kepemimpinan didefinisikan selaku, “pemimpin ialah individu yang sanggup mempengaruhi sikap orang lain tanpa harus mengandalkan kekerasan: atasan merupakan individu yang diterima oleh orang lain selaku pemimpin. Dari arti kepemimpinan bisa disimpulkan kalau kepemimpinan ialah sesuatu metode bagaimana seseorang pemimpin memanfaatkan pengaruhnya buat menggapai tujuan.

Seorang pemimpin harus menjadi “teladan” bagi masyarakat, artinya perkataan dan tindakannya harus konsisten. Unsur- unsur kepemimpinan yang mesti terlihat

dalam tubuh seseorang pemimpin ialah jiwa maskulin yang kuat. Hal tersebut disebabkan seseorang pemimpin akan berhubungan langsung dengan masyarakat sehingga membutuhkan sosok yang kuat serta tegas seperti sosok seseorang laki-laki. Berbeda dengan perempuan yang mempunyai berbagai halangan untuk dapat ikut serta di dunia publik, ditambah lagi dengan konstruksi sosial dari masyarakat terhadap kepemimpinan, namun seiring dengan berkembangnya zaman, perempuan dapat jadi seseorang pemimpin salah satunya jadi kepala desa.

Setiap orang memiliki potensi untuk memimpin, dan tidak semua perempuan lemah. Perihal ini bisa dilihat dari kedudukannya pada kehidupan bermasyarakat, di masa globalisasi saat ini pada dasarnya perempuan-perempuan potensial mempunyai kedudukan, keahlian, serta kapabilitas yang sama dengan laki-laki. Dalam aspek pemerintahan kedudukan serta peran perempuan semakin meningkat yang bisa dilihat melalui pembangunan peran perempuan tidak cuma di perkotaan saja melainkan di seluruh lini kehidupan juga turut dapat ikut berperan dengan posisi jabatan yang strategis.

Terciptanya peran perempuan dalam memegang peran pemimpin dapat memberikan dampak positif bagi perempuan terutama dalam hal kesetaraan *gender* tanpa diskriminasi. Kepemimpinan perempuan sangat dibutuhkan saat ini terutama dalam hal pembangunan. Berdasarkan arah kebijakan pembangunan desa atau *Sustainable Development Goals* (SDGs Desa) tahun 2030 yaitu upaya terpadu pembangunan desa agar tepat sasaran karena didasarkan pada data dan kondisi riil masyarakat. Adapun urgensi SDGs Desa bagi pemerintah desa dan warga desa antara lain: sebagai instrumen perencanaan pembangunan desa agar tepat sasaran karena didasarkan pada data dan kondisi riil masyarakat desa. Secara umum, perencanaan

pembangunan yang tidak didasarkan pada data yang akurat akan mengakibatkan pembangunan yang tidak sesuai target, sebagai salah satu cara untuk membangun kesadaran kritis masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam setiap tahapan proses perencanaan pembangunan di desa. Menurut Cohen dan Uphoff (dalam Dwiningrum, 2011:61) bahwa partisipasi masyarakat dibedakan dalam empat jenis yaitu: Partisipasi dalam pengambilan keputusan, Partisipasi dalam pelaksanaan, Partisipasi dalam pengambilan manfaat dan Partisipasi dalam evaluasi.

Table 1. Demografi Desa Sungai Pinang

DUSUN	JENIS KELAMIN		JUMLAH		JUMLAH AKHIR		
	LK	PR	JIWAH	KK	LK/PR	JIWA	KK
I	307	304	611	164	611	611	164
II	138	148	286	79	286	286	79
III	135	107	242	65	242	242	65
IV	157	133	290	76	290	290	76
V	129	132	261	67	261	261	67
VI	208	220	428	122	428	428	122
VII	796	752	1548	378	1548	1548	378
VIII	604	545	1149	282	1149	1149	282
JUMLAH					4815	4815	1233

Sumber: RPJMDES 2021-2027

Table 2. Partisipasi Masyarakat dalam MUSRENBANG DESA 2022

Jumlah Kepala Keluarga di Desa Sungai Pinang	Jumlah Masyarakat Yang Ikut Berpartisipasi Dalam MUSRENBANG Desa 2022
1233 KK	70 Jiwa

Sumber: Diolah oleh peneliti berdasarkan RPJMDES 2021-2027 dan Draft MUSRENBANG Desa 2022

Gambar 1. Kegiatan Gotong-Royong Pembersihan Jalan Masjid



Sumber: Sosial Media Kadus IV

Gambar 2. Kegiatan Gotong-Royong Pembersihan Selokan



Sumber: Sosial Media Kadus V

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terdapat temuan masalah dalam proses meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas. Adapun temuan masalahnya ialah kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, terdapat banyaknya masyarakat yang tidak hadir saat mengadakan diskusi tentang pembangunan jalan, menyampaikan pendapat terkait pembangunan. Kurangnya Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, tidak turut berpartisipasi

dalam pembangunan dengan menjadi tenaga kerja, ikut menggalang dana atau memberi sumbangan uang tunai. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemantauan serta evaluasi terhadap proses pembangunan, masih banyak masyarakat yang bersikap acuh dalam pembangunan desa tanpa memberikan kritik saran, dan tidak turut andil dalam mengawasi proses pembangunan agar berjalan sebagaimana mestinya. Selanjutnya kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan.

Kemajuan sesuatu desa tergantung pada pemimpinnya (Kepala Desa). Maka dari itu, terkait hal tersebut penulis tertarik melaksanakan sesuatu penelitian di Desa Sungai Pinang yang memiliki Kepala Desa Perempuan yang dinilai oleh masyarakat setempat kurang efektif melaksanakan tugasnya selaku kepala desa selama hampir 2 tahun terakhir sekaligus sebagai Pengganti Antar Waktu (PAW) kades terdahulu yang di jabat sang suami semenjak tahun 2017 lalu. Berdasarkan fenomena yang ada penulis mengkaji temuan masalah tersebut dengan judul penelitian “Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Sungai Pinang kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tipe kepemimpinan kepala desa perempuan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa sungai pinang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tipe kepemimpinan kepala desa perempuan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa sungai pinang.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap lewat hasil penelitian ini, perguruan tinggi khususnya bidang Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, bisa menghasilkan referensi guna mengembagkan lebih mendalam serta lebih luas mengenai kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam hal pembangunan di Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah Kabupaten Musi Rawas, khususnya di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, diharapkan memberikan perhatian dan umpan balik bagi para pengambil keputusan perencanaan partisipatif dan menjadi sumber evaluasi kepala desa untuk lebih baik pertumbuhan setiap desa.
2. Bagi Peneliti, diharapkan memberikan pengetahuan baru serta panduan kepemimpinan kepala desa perempuan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa.
3. Bagi masyarakat, diharapkan menjadi dasar untuk melakukan sesuatu di daerahnya atau dengan berpartisipasi dalam pembangunan dan pembangunan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2006). *Pembangunan Perdesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andika, W. A., Utoyo, B. S., & Sulistio, E. B. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan Desa (Studi Gedung Wani Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur). *Administrativa*, 3(2), 213–229. <https://doi.org/10.23960/administrativa.v3i2.84>
- Bagus, N., & Sasmito, C. (2021). Peranan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa. *REFORMASI*, 11(2), 233–243. <https://doi.org/10.33366/rfr.v11i2.2866>
- Conyers, D. (1992). *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dwiningrum, S. I. A. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Membayar Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadil, F. 2013. “Partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan di kelurahan kotabaru tengah.”. *Jurnal ilmu politik dan pemerintahan lokal*, ii(2), 1–2. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jippl/article/view/897>
- Fahmi, I. 2021. *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Faisal, S. (1990). *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang: Ya3.
- Fitriani, A. (2015). Gaya Kepemimpinan Perempuan. *Jurnal TAPIs*, 11(2), 1–24.
- Gaber, J. (2019). A Ladder of Citizen Participation: Sherry Arnstein Citizen Participation, and Model Cities. *Journal of the American Planning Association*, 85(3), 188–201.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herman. 2019. Tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa

- ulidang kecamatan tammerodo kabupaten majene. *Growth jurnal ilmiah ekonomi pembangunan*, 1(1), 75–98.
- Heryanto, Y. (2021). Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Menjalankan Fungsi Administratif Pemerintahan Desa. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(9). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i9.4194>
- Iskandar, A. H. 2020. SDGs desa: percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional berkelanjutan. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ismail, S. W. 2019. "Metode penelitian sosial". <https://www.researchgate.net/publication/344211045>
- Karim, A. (2021). Kepemimpinan Wali Nagari Perempuan (Female Leadership) Di Nagari Sulit Air Kecamatan X Kota Diatesh Kabupaten Solok Periode 2014-2020. *Jurnal Demokrasi dan Politik Lokal*, 2(1), 59–77. <https://doi.org/10.25077/jdpl.2.1.59-77.2020>
- Kartono, K. (2008). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Kartono, K. (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mardikanto, T. (2011). *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat: Acuan Bagi Aparat Birokrasi, Akademis, Praktisi, dan Pemerhati/Pengamat/Pemberdayaan Masyarakat*. Semarang: UNS Press.
- Mayasiana, N. A., & Hofia, N. (2022). Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sidorejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 21(1), 40. <https://doi.org/10.37849/midi.v21i1.239>
- Mustanir, A. & Partisan Abadi. 2017. "Partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pembangunan di kelurahan kanyuara kecamatan watang sidenreng kabupaten sidenreng rappang." *Jurnal politik profetik*, 5(2). <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp/article/view/4347>
- Ndraha, T. (1990). *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pasaribu. (2006). *Makna Pemerintahan Tinjauan Dari Segi Etika dan Kepemimpinan*. Jakarta: Yasif Watampone.

- Purnamasari, D. (2006). *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Rosyida, I., & Nasdian, F. T. (2011). Partisipasi Masyarakat dan Stakeholder dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dampaknya terhadap Komunitas Perdesaan. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(1). <https://doi.org/10.22500/sodality.v5i1.5832>
- Sakti, F. T., Paisal, M. R., Rohmatullah, M., Fadillah, N. A. N., & Ihsani, P. S. N. (2021). Peran Kepemimpinan Perangkat Pemerintah Desa dalam Partisipasi Masyarakat pada Pembangunan. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(3), 82–95. <https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i3.19>
- Saputra, K., & Azmi, A. (2021). Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan. *Journal of Civic Education*, 4(1), 57–65. <https://doi.org/10.24036/jce.v4i1.464>
- Sastropoetro, S. (1990). *Pendapat Publik, Pendapat Umum, dan Pendapat Khalayak dalam Komunikasi Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sintani, L dkk. 2022. Dasar Kepemimpinan. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Sombang, Nova. 2021. Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Di Desa Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara). *JURNAL POLITICO*, 10(3).
- Siregar, I. (2001). *Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. Thesis. Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, D. (2021). Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Desa. *GANEC SWARA*, 15(1), 921. <https://doi.org/10.35327/gara.v15i1.192>
- Thoha. (1996). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem
Perencanaan Pembangunan Nasional

Utaminingsih, A., Sabariman, H., & Riniwati, H. (2020). Representasi Feminisme pada Kepemimpinan Perempuan di Madura (Studi Keberhasilan Kepala Desa Perempuan Menjadikan Desa Bunder Sebagai Desa Swakarya dan Desa Swasembada). *Kaba'ah: Journal of Gender Studies*, 10(2), 171–184. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15548/jk.v%25vi%25i.347>

Wirasandi, W., Murcahyanto, H., Mawardi, M., Junaidi, A. M., & Hamidy, R. R. (2022). Kepemimpinan dan Kinerja Pimpinan Perempuan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.31539/alignment.v5i1.2572>